

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan Perencanaan dan Perancangan

Perancangan Galeri Seni Galur Berung di Kota Bandung solusi akan ruang seni yang mampu mewadahi pelestarian serta pengembangan seni dan budaya Sunda, sekaligus memfasilitasi ekspresi seni kontemporer hingga modern. Seni yang terwadahi utamanya mencakup pada seni rupa dan seni pertunjukan.

Rancangan galeri ini mengusung konsep Arsitektur Tradisional Sunda-Metafora sebagai pendekatan utama, yang diterjemahkan dalam bentuk bangunan, tatanan ruang, serta elemen visual yang mengandung nilai-nilai budaya Sunda. Nilai-nilai Sunda diwujudkan melalui penerapan kosmologi Sunda dan bentuk bentuk arsitektur rumah panggung dan atap sulah nyandah. Kemudian diperkuat dengan penggunaan aksen-aksen material kayu dan bambu. Nilai-nilai filosofis Sunda diterapkan melalui konsep kosmologi dalam tatanan ruang horizontal (*girang-sedengan-hilir*) yang menyimbolkan siklus kehidupan manusia dan hubungan manusia dengan alam dan spiritualitas.

Dengan penerapan konsep metafora abstrak, rancangan ini tidak hanya menciptakan wadah fungsional, tetapi juga simbolis—mengangkat identitas budaya lokal melalui bentuk rumah panggung, atap tradisional, dan simbol. Arsitektur Metafora diterapkan secara abstrak pada fasad dan tata ruang, sehingga menghasilkan bentuk yang menyampaikan makna filosofis Sunda namun tetap relevan dengan estetika kontemporer. Dengan begitu, galeri ini tidak hanya menjadi ruang konservasi budaya, tapi juga ruang progresif yang mendukung keberlanjutan seni lokal di tengah dinamika zaman.

V.2. Saran Perencanaan dan Perancangan

Rancangan galeri ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam hal cakupan wilayah pelayanan, dari skala regional menuju skala nasional bahkan internasional. Ekspansi ini dapat diakomodasi melalui perluasan tapak dan bangunan, dengan penambahan zona baru seperti ruang pamer skala besar, galeri terbuka (*open-air exhibition*), atau paviliun tematik untuk seni media baru. Selain

itu, penambahan fungsi seperti fasilitas riset seni, laboratorium konservasi karya, serta area residensi seniman dapat memperkaya fungsi galeri dan mendukung keberlanjutan programnya sebagai pusat seni dan budaya yang komprehensif. Pengembangan vertikal maupun horizontal dapat dilakukan secara modular agar tetap mempertahankan konsep arsitektur yang sudah diterapkan.